

## **ABSTRAK**

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu organisasi, instansi atau perusahaan tanpa aspek manusia sulit kiranya organisasi untuk mengembangkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan juga apabila faktor manusia tersebut tidak ada maka organisasi yang bersangkutan juga tidak ada karena pelaku atau objek yang hendak dituju oleh suatu organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etos kerja dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara simultan maupun parsial di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mukti Bagian Umum Kabupaten Cianjur. Pada penelitian ini variabel bebasnya terdiri dari etos kerja dan budaya kerja sedangkan variabel terikatnya kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 karyawan. teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis korelasi berganda diketahui nilai korelasi sebesar 0,740 yang berarti etos kerja dan budaya kerja memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap kinerja karyawan. berdasarkan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa etos kerja dan budaya kerja memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mukti Bagian Umum Kabupaten Cianjur sebesar 54,7% sedangkan sisanya 45,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial etos kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 24,9% dan budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 29,8%.

**Kata Kunci : Etos Kerja, Budaya Kerja, Kinerja Karyawan.**

## **ABSTRACT**

*Humans are the most important resource in an organization, institution or company without the human aspect, it would be difficult for the organization to develop the mission and goals that have been set. It can also be said that if the human factor does not exist, then the organization concerned also does not exist because the actor or object is intended to be addressed by an organization.*

*This study aims to determine the effect of work ethic and work culture on employee performance, either simultaneously or partially at the Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mukti Bagian Umum Kabupaten Cianjur. In this study, the independent variables consist of work ethic and work culture, while the dependent variable is employee performance.*

*The research method used is descriptive and verification. The number of respondents in this study were 60 employees. The sampling technique used is saturated sampling. Data was collected through observation, interviews and questionnaires. The analytical method used is multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, and coefficient of determination analysis.*

*The results showed that based on multiple correlation analysis, it is known that the correlation value is 0.740, which means that work ethic and work culture have a strong relationship with employee performance. Based on the analysis of the coefficient of determination, it shows that work ethic and work culture contribute to the performance of employees at the Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mukti Bagian Umum Kabupaten Cianjur by 54.7% while the remaining 45.3% is the influence of other variables not examined. Partially, work ethic affects employee performance by 24.9% and work culture affects employee performance by 29.8%.*

**Keywords: Work Ethic, Work Culture, Employee Performance.**